

RINGKASAN

PT Antareja Mahada Makmur (PT AMM) merupakan sebuah perusahaan kontraktor batubara yang saat ini beroperasi pada *site* Multi Harapan Utama Sentuk, Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur menggunakan sistem penambangan terbuka dengan metode *strip mining*. Perusahaan telah membuat dan membagi rancangan penambangan mulai dari rancangan jangka panjang, rancangan jangka menengah, dan rancangan jangka pendek yang dibuat dalam *sequence* bulanan. Target produksi PT Antareja Mahada Makmur pada bulan Februari tahun 2022 adalah sebesar 4.364.184,31 BCM *overburden* dan 350.767,60 ton batubara dengan nilai *stripping ratio* 12,44 : 1. Berdasarkan hasil produksi di lapangan, target produksi sering kali mengalami ketidaktercapaian berupa perbedaan hasil realisasi produksi dengan yang telah direncanakan. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi pada *sequence* produksi bulan Februari tahun 2022 untuk mengetahui penyebab ketidaktercapaian target produksi dan menentukan langkah perbaikan yang dapat dilakukan supaya target produksi dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian hasil produksi *sequence* bulan Februari tahun 2022 terhadap target produksi, mengidentifikasi faktor - faktor penyebab yang mempengaruhi tidak tercapainya target produksi, dan memberikan rekomendasi perbaikan supaya target produksi dapat tercapai.

Metodologi penelitian ini meliputi studi literatur, pengambilan data dilapangan, pengolahan data, analisis hasil pengolahan data, dan pembuatan kesimpulan. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Pengolahan data menggunakan *software* Microsoft Excel dan dilanjutkan analisis data terhadap faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target produksi bulan Februari tahun 2022 dengan membandingkan data target produksi, hasil produksi aktual, dan hasil produksi evaluasi untuk memberikan rekomendasi perbaikan.

Hasil penelitian menunjukkan realisasi penambangan bulan Februari tahun 2022 sebesar 3.773.594,21 BCM atau 86,47 % dari target pengupasan *overburden* dan 331.517,04 ton atau 94,51 % dari target penambangan batubara. Faktor penyebab ketidaktercapaian target produksi adalah waktu kerja efektif yang belum tercapai dikarenakan adanya hambatan waktu kerja serta waktu edar alat yang belum optimal. Perbaikan dilakukan dengan mengurangi hambatan - hambatan waktu serta mengoptimalkan waktu edar alat mekanis, didapatkan hasil produksi perbaikan mencapai target produksi yaitu 101,32 % (4.421.723,76 BCM) untuk *overburden* dan 112,74 % (395.464,47 ton) untuk batubara.

Kata Kunci: Evaluasi, waktu kerja, kemampuan produksi, ketidaktercapaian, *sequence*

ABSTRACT

PT Antareja Mahada Makmur (PT AMM) is a coal contractor company currently operating in site Multi Harapan Utama Sentuk, Loa Kulu, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan uses an open pit mining system with strip mining method. The company has developed and divided mining plans into long-term, medium-term, and short-term plans, structured in monthly sequences. PT Antareja Mahada Makmur's production target in February 2022 is 4.364.184,31 BCM overburden and 350.767,60 tons of coal with a stripping ratio of 12.44:1. Based on field production results, the production targets are often not achieved, with discrepancies between the planned and actual production outcomes. Therefore, it is necessary to conduct a design evaluation by adjusting the exact conditions in the field to sequence February 2022. This research aims to determine the achievement of production results sequence February 2022 regarding production targets, identifying causal factors that influence not achieving production targets, and providing recommendations for improvements so that production targets can be achieved.

This research methodology includes literature study, data collection in the field, data processing, analysis of data processing results, and concluding. The data needed in this research are primary and secondary data. Data processing uses software Microsoft Excel and continued with data analysis of the factors that influenced the failure to achieve the production target in February 2022 by comparing production target data, actual production results, and evaluation production results to provide recommendations for improvement.

The research results show that the mining realization in February 2022 was 3,773,594.21 BCM or 86.47% of the stripping target overburden and 331,517.04 tons or 94.51% of the coal mining target. Factors that cause the production target to not be achieved are effective working time that has not been achieved due to working time constraints and equipment cycle time that is not yet optimal. Improvements were carried out by reducing time constraints and optimizing the cycle time of mechanical equipment, resulting in improved production reaching production targets, namely 101.32% (4,421,723.76 BCM) for overburden and 112.74% (395,464.47 tons) for coal.

Keywords: Evaluation, working time, production capability, non-achievement, sequence